

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berawal dari asumsi bahwa bahasa merupakan sarana berkomunikasi antar manusia untuk memperoleh informasi yang penting. Penguasaan berbahasa dapat diperoleh melalui pembelajaran. Pembelajaran bahasa sangat penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah, terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia harus lebih diarahkan pada kemampuan dan keterampilan siswa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut memiliki peran yang sama penting bagi peserta didik untuk menguasai keterampilan berbahasa Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan ekspresif-produktif yang sangat penting untuk dikuasai peserta didik dalam proses komunikasi tulis. Banyak orang yang sukses karena memiliki keterampilan komunikasi tulis yang bagus. Dengan demikian agar peserta didik dapat memiliki keterampilan berbahasa yang baik harus menguasai keterampilan menulis yang baik pula. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Keterampilan menulis siswa harus terus ditingkatkan, terutama keterampilan menulis surat resmi. Pada siswa SMP kelas VIII misalnya, diharapkan dapat menulis surat resmi dengan benar sesuai aturan yang ada dalam penulisan surat resmi. Dalam keterampilan menulis, ketepatan pengungkapan

gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan (Depdiknas 2003: 5).

Sesuai dengan standar kompetensi menulis yang terdapat pada silabus bahasa Indonesia SMP kelas VIII semester I kompetensi dasar 4.2 yang berbunyi “Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku,” siswa diharapkan dapat menulis surat resmi dengan benar sesuai aturan yang ada dalam penulisan surat resmi. Dalam penulisan surat resmi, siswa harus memperhatikan petunjuk atau tata cara penulisan surat, baik komponen, penggunaan ejaan, dan kalimat efektif. Dengan kata lain, menulis surat harus memperhatikan aturan yang berlaku. Tujuan penggunaan ejaan dan kalimat efektif dalam penulisan surat adalah agar bahasa yang digunakan lebih komunikatif.

Lemahnya kemampuan siswa dalam menulis surat resmi disebabkan alokasi waktu pembelajaran menulis di sekolah-sekolah selama ini relatif lebih kecil. Hal ini menyebabkan kemampuan menulis siswa kurang maksimal. Siswa kurang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam pembelajaran menulis.. Dalam pembelajaran menulis siswa kurang memahami hakikat menulis. (Depdiknas 2003:6). Berdasarkan hasil pengamatan selama mengajar, peneliti mengetahui bahwa ketika diberikan kesempatan menulis surat resmi. Para siswa tidak mementingkan mutu tulisan. Mereka lebih mementingkan sistematika surat resmi tanpa memperhatikan penggunaan bahasa.

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis surat resmi, kita perlu melihat dan menganalisis setiap surat agar kesalahan penulisan

yang terdapat pada surat dapat digambarkan dengan jelas. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat pemetaan kesalahan penulisan surat resmi. Adapun pemetaan itu merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang untuk mengenali sejumlah kesalahan agar terlihat mudah dan jelas.

Dengan kata lain, pemetaan kesalahan penulisan surat resmi merupakan suatu gagasan yang dijelaskan melalui proses penggambaran maupun pengelompokan kesalahan agar terinci secara jelas sejauh mana perkembangan maupun penguasaan seseorang mengenai suatu bahasa yang diwakili dengan menulis surat resmi. Pemetaan ini bertujuan untuk menjelaskan serta mendeskripsikan sejumlah kesalahan yang sering muncul pada surat resmi. Selain itu pemetaan kesalahan penulisan surat resmi juga bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan tata cara penulisan yang benar di dalam menulis surat resmi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pemetaan Kesalahan Penulisan Surat Resmi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan Tahun Pembelajaran 2013/2014.”**

B. Identifikasi Masalah

Terkait dengan fenomena siswa yang kurang mampu dan memiliki pemahaman yang rendah mengenai penulisan surat resmi, maka ada beberapa pernyataan yang muncul di dalam identifikasi masalah. Pernyataan-pernyataan itu adalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis surat resmi
2. Jenis kesalahan yang sering muncul dalam penulisan surat resmi
3. Pemetaan kesalahan penulisan surat resmi

C. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya masalah yang berhubungan dengan menulis surat resmi dan merupakan salah satu kegiatan yang sangat erat hubungannya dengan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia, pembahasan dalam penelitian perlu dibatasi. Maka masalah pada penelitian ini hanya mengenai pemetaan kesalahan penulisan surat resmi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan.

D. Rumusan Masalah

Agar hasil penelitian menuju ke arah yang lebih baik, maka harus dirumuskan masalah yang akan di bahas. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan?
2. Apa sajakah jenis kesalahan penulisan yang sering muncul dalam surat resmi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan?
3. Bagaimanakah pemetaan kesalahan penulisan surat resmi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan.
2. Untuk menjelaskan serta mendeskripsikan sejumlah kesalahan penulisan yang sering muncul dalam menuangkan idenya kedalam tulisan, terutama dalam menulis surat resmi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan.
3. Untuk mendeskripsikan tentang penggunaan tata cara penulisan yang benar di dalam menulis surat resmi.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan sekolah yang dirinci sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pengajaran menulis surat resmi.
2. Bagi siswa, pengajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pada umumnya dan surat resmi pada khususnya.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya pengajaran menulis surat resmi.